

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Era globalisasi menuntut persaingan semakin meningkat. Peningkatan persaingan tersebut dirasakan juga pada industri jasa konstruksi. Era globalisasi ini memberikan peluang kepada seluruh masyarakat baik dalam maupun luar negeri, sehingga memungkinkan keluar masuknya kontraktor-kontraktor asing ke Indonesia maupun sebaliknya. Maka dari itu, kita harus segera mempersiapkan diri untuk dapat bersaing di era globalisasi ini.

Salah satu upaya yang dapat kita lakukan adalah melaksanakan prosedur yang baik dan terencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem manajemen mutu dapat menjadi acuan untuk mewujudkan harapan tersebut, jika sistem manajemen mutu dilaksanakan dengan baik dan sesuai.

Namun kendalanya signifikansi pengaruh penerapan sistem manajemen mutu terhadap peningkatan kualitas hasil belajar belum diketahui. Hal inilah yang akan peneliti teliti untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem manajemen mutu terhadap kualitas hasil belajar.

Sistem manajemen mutu pada proses pembelajaran yaitu sistem yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana, alur yang sesuai, komunikasi yang baik, melaksanakan tugas dan wewenang dengan tanggung jawab dan melaksanakan standar oprasional prosedur (SOP) yang terkendali serta terdokumentasi sebagai bukti.

SMK Negeri 6 Bandung adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO. Sistem manajemen mutu yang digunakan di SMK Negeri 6 Bandung adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 ini merupakan suatu standar sistem, dimana dalam penggunaan standar sistem pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan direncanakan dengan sistematis. Sehingga apabila implementasi di lapangan sesuai dengan teori yang ada, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan terkendali.

Penerapan standar manajemen mutu ISO di sekolah juga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi standar persyaratan internasional, bermutu dan berkompeten yang dapat bersaing di era globalisasi ini.

Selain itu, pencitraan yang baik di masyarakat kepada sekolah yang menerapkan standar sistem manajemen mutu dengan harapan dapat memperoleh perbedaan kualitas hasil belajar yang lebih baik dari sekolah yang tidak menerapkan standar tersebut.

Ini terlihat pada peningkatan minat para calon peserta didik dan orang tua siswa untuk lebih memilih sekolah yang menerapkan standar sistem manajemen mutu. Hal ini dibuktikan dengan antusias calon siswa baru dan orang tua murid yang bergegas mencari informasi agar tidak terlambat mengajukan permohonan pendaftaran.

Selain itu, kebutuhan dunia industri akan tenaga terampil yang berkualitas mendorong lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat menjamin kepuasan dan harapan tersebut terpenuhi. Maka dari itu, penerapan sistem manajemen mutu ISO di SMK diharapkan dapat mewujudkan semua harapan dan memenuhi kepuasan pelanggan serta pihak-pihak lain yang terkait.

Dalam pengamatan peneliti masih adanya ketidaksesuaian antara rencana pembelajaran dengan aplikasi proses pembelajaran dapat mengurangi efektifitas yang berpengaruh pada kualitas hasil belajar siswa.

Selain itu rendahnya motivasi, kurangnya kedisiplinan warga sekolah dan minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan penyelesaian tugas terlihat pada beberapa siswa. Hal ini harus diperhatikan dan dibenahi sedikit demi

sedikit agar tidak berdampak negatif yang terlalu besar bagi pihak-pihak yang terkait.

Terlihat juga kurangnya rasa memiliki dan masih adanya keluhan dari warga sekolah terkait sarana prasarana yang mengakibatkan efektifitas pembelajaran kurang baik. Salah satunya keterbatasan ruangan dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran, ini berakibat pada penggunaan ruangan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga kurang terciptanya kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Sistem manajemen mutu ISO yang diterapkan di sekolah sudah tentu mengatur seluruh prosedur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Termasuk juga mengatur sarana prasarana yang menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran.

Baik sarana prasarana maupun prosedur proses pembelajaran yang tidak sesuai, akan mengakibatkan kualitas hasil belajar yang kurang baik. Karena semua itu mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Maka, diharapkan dengan diterapkannya sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa menjadi jauh lebih baik.

Dari hasil pengamatan ini, peneliti tertarik untuk membandingkan kualitas hasil belajar siswa sebelum diterapkan sistem manajemen mutu ISO dengan kualitas hasil belajar siswa setelah diterapkan sistem manajemen mutu ISO.

Seiring dengan hasil pengamatan ini, peneliti akan meneliti signifikansi pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO terhadap kualitas hasil belajar. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian ***“Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Program Keahlian TTK di SMKN 6 Bandung”***.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Nike Naluri, 2015

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TTK DI SMKN 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hasil belajar siswa sebelum penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung?
2. Bagaimana kualitas hasil belajar siswa setelah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung?
3. Apakah ada perbedaan kualitas hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung?

Kualitas hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup kualitas hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang tergambar dari nilai setiap bidang mata pelajaran yaitu normatif, adaptif dan produktif.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Kualitas hasil belajar siswa sebelum penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung.
2. Kualitas hasil belajar siswa setelah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung.
3. Perbedaan kualitas hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah diterapkan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi banyak manfaat bagi,

1. Peneliti: dapat mengetahui pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 terhadap kualitas hasil belajar pada program keahlian TKK di SMKN 6 Bandung.
2. Sekolah: dapat mengevaluasi penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan mengetahui efektivitas dari penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 terhadap kualitas hasil belajar siswa TKK di SMKN 6 Bandung.
3. Masyarakat/orang lain: dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang efektivitas penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kualitas hasil belajar siswa TKK di SMKN 6 Bandung dan dapat menjadi bahan rujukan untuk berbagai kepentingan.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi laporan hasil penelitian menjadi 5 (lima) bagian utama. Kelima bagian tersebut berisi sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan adalah bab perkenalan yang terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bagian landasan teoritis ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik yang diangkat dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, berisi alur penelitian mulai dari pendekatan penelitian, instrument penelitian, tahapan pengumpulan

Nike Naluri, 2015

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TKK DI SMKN 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data, hingga langkah analisis data yang jelas.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yaitu: temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.